

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan penerapan Evidence Based Nursing (EBN) pada tiga pasien stroke non hemoragik di ruang ICU Tzu Chi Hospital, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1** Hasil pengkajian menunjukkan bahwa ketiga pasien mengalami gangguan perfusi serebral yang ditandai dengan penurunan tingkat kesadaran, gangguan neurologis fokal, perubahan tekanan darah, perubahan frekuensi napas, serta perubahan saturasi oksigen. Selain itu ditemukan faktor risiko berupa hipertensi, diabetes melitus, dan dislipidemia yang berkontribusi terhadap terjadinya stroke non hemoragik.
- 5.1.2** Diagnosis keperawatan prioritas yang ditegakkan pada ketiga pasien adalah perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan gangguan aliran darah serebral sekunder stroke non hemoragik. Diagnosis tersebut dipilih karena berkaitan langsung dengan fungsi neurologis dan prognosis pasien.
- 5.1.3** Intervensi keperawatan yang diberikan meliputi monitoring neurologis, monitoring hemodinamik, pemantauan saturasi oksigen, terapi oksigen sesuai program medis, serta penerapan posisi elevasi kepala 30° sebagai tindakan Evidence Based Nursing.
- 5.1.4** Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi pada seluruh pasien setelah penerapan posisi elevasi kepala 30° selama tiga hari. Perbaikan ditandai dengan peningkatan saturasi oksigen, peningkatan nilai Glasgow Coma Scale (GCS), penurunan frekuensi nadi, penurunan frekuensi napas, serta stabilisasi tekanan darah.
- 5.1.5** Penerapan posisi elevasi kepala 30° terbukti efektif sebagai intervensi keperawatan berbasis bukti dalam membantu meningkatkan oksigenasi, memperbaiki perfusi serebral, meningkatkan tingkat kesadaran, dan mempertahankan stabilitas hemodinamik pada pasien stroke non hemoragik yang dirawat di ruang ICU.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat mempertahankan dan mengoptimalkan penerapan posisi elevasi kepala 30° sebagai salah satu tindakan keperawatan standar pada pasien stroke non hemoragik di ruang ICU karena terbukti membantu meningkatkan oksigenasi dan stabilitas hemodinamik pasien.

5.2.2 Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat menerapkan posisi elevasi kepala 30° secara konsisten sesuai kondisi klinis pasien serta melakukan pemantauan neurologis dan hemodinamik secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang diberikan.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat menjadikan hasil studi kasus ini sebagai salah satu referensi pembelajaran mengenai penerapan Evidence Based Nursing pada pasien stroke non hemoragik, khususnya dalam keperawatan kritis dan keperawatan medikal bedah.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, periode observasi yang lebih panjang, serta menggunakan desain penelitian yang lebih kuat sehingga efektivitas posisi elevasi kepala 30° terhadap perubahan hemodinamik dan status neurologis pasien stroke non hemoragik dapat dibuktikan secara lebih komprehensif.